



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini berbagai macam informasi dapat ditemukan dengan mudah dari berbagai sumber, salah satunya dari media massa seperti televisi yang masih menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia. Televisi merupakan media yang memiliki fungsi untuk memberikan informasi dan juga hiburan dalam bentuk audio dan visual.

Di Indonesia sendiri televisi pertama kali disiarkan di stasiun televisi nasional TVRI. Pada tanggal 24 Agustus 1962 TVRI menyiarkan secara langsung acara Asian Games IV yang diselenggarakan di stadion utama Gelora Bung Karno Jakarta. Selama 27 tahun penonton Indonesia hanya bisa menonton satu siaran televisi saja, hingga tahun 1989 pemerintah mengizinkan untuk membuka stasiun televisi swasta pertama yaitu RCTI, kemudian muncul televisi swasta lainnya seperti SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI. (Morissan, 2008, p. 10)

Menurut Morissan dalam bukunya mengenai strategi mengelola radio & televisi kebutuhan masyarakat akan informasi juga semakin bertambah. Sehingga muncul kembali secara serentak stasiun swasta baru yaitu Metro, Trans, TV7, Lativi, dan Global, diikuti dengan televisi daerah lainnya. Setelah itu munculah televisi berlangganan yang menyiarkan siaran televisi dari dalam dan luar negeri.

Morissan juga menjelaskan bahwa tahun 2002 Undang-Undang Penyiaran disahkan, dan pada saat itu pula stasiun televisi lainnya bermunculan terlebih stasiun televisi yang berasal dari daerah. Televisi terbagi menjadi empat kategori yaitu, televisi public, swasta, berlangganan dan komunitas. Hingga kini para penonton televisi di Indonesia benar-benar diberikan kebebasan dan juga berbagai pilihan untuk menikmati tayangan-tayangan yang ada di televisi.

Televisi sebagai media penyiaran memiliki sifat yaitu yang pertama adalah kekuatannya terdapat dua unsur penting yaitu audio dan visual. Televisi merupakan medium yang memiliki daya rangsang tinggi terhadap para penontonnya. Selain itu televisi juga saat ini sudah memiliki daya jangkau yang besar. Di daerah terpencil pun sudah dapat menonton siaran televisi.

Berdasarkan data dari survey *National Centre For Strategic and International Studies* (CSIS) yang bertajuk “Orientasi, Ekonomi dan Politik Generasi Milenial menunjukkan bahwa generasi milenial saat ini masih memilih televisi sebagai salah satu sumber informasi (Binis.com, 2017, para. 2)

Kemudian menurut survey Nielsen yang dilakukan pada tahun 2011, sebanyak 95% masyarakat Indonesia menghabiskan rata-rata waktu menonton televisi setiap harinya sekitar 4,5 jam sampai sekarang pun masih belum banyak mengalami perubahan. (BeritaSatu, 2011, para. 1)

Bekerja di bidang pertelevisian tentu saja akan mendapatkan banyak pengetahuan, khususnya di bagian tayangan berita. Pilihan terbaik untuk melakukan kerja magang di televisi, karena akan mendapat pengalaman jurnalistik yang sesungguhnya. Susai dengan jurusan yang saat ini ditekuni oleh penulis yaitu Ilmu Komunikasi, CNN Indonesia menawarkan 2 divisi yaitu divisi *News Production* dan juga divisi *News Gathering*. Penulis masuk kedalam divisi *News Production*, di divisi ini penulis belajar bagaimana proses produksi berita televisi, dari awal hingga pada saat ditayangkan *Live*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Selain kerja magang ini menjadi salah satu hal wajib dan syarat kelulusan yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Melalui kerja magang di CNN Indonesia dalam divisi *news production* sebagai *assistant production* penulis bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana peran asisten produksi di dunia kerja khususnya di media televisi.

2. Belajar untuk menyusun berita yang akan di tayangkan secara *LIVE* di televisi melalui *software INews* terdapat pada perangkat yang disediakan oleh CNN Indonesia.
3. Mengembangkan serta menambah wawasan mengenai berita politik.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis di CNN Indonesia pada tanggal 25 Oktober 2018 dan berakhir pada tanggal 25 Januari 2019 dengan durasi 60 hari kerja. Waktu kerja yang dilakukan oleh penulis yaitu, setiap hari Senin sampai Kamis dari pukul 15.00 WIB – 22.00 WIB sedangkan hari Jumat dari pukul 10.00 – 19.00. Kemudian pada tanggal 7 Januari 2019 berubah menjadi pukul 15.00 WIB – 21.00 WIB, karena pergantian jam tayang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada bulan Agustus penulis mendaftarkan diri di website yang telah disediakan Trans TV yaitu Intership.transtv.co.id. Kemudian dibulan yang sama penulis mendapat pesan singkat mengenai panggilan wawancara magang di gedung Trans TV lantai 3 pada tanggal 21 Agustus 2018. Seusai wawancara penulis diberitahu oleh HRD Trans TV untuk menunggu informasi selanjutnya. Namun, selang beberapa minggu penulis masih belum diberitahu oleh pihak HRD untuk kelanjutan dari wawancara yang sudah dilalui.

Pada tanggal penulis mendapat panggilan kembali dari CNN Indonesia, dan langsung menentukan waktu untuk wawancara dengan HRD CNN Indonesia di Gedung Trans TV lantai 3.

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 27 September 2018, dan pada saat wawancara penulis diberitahu mengenai *job desc* sebagai *production Assistant* yang nantinya akan dilakukan oleh penulis. Pihak HRD memberitahu bahwa bila penulis diterima menjadi peserta *Internship Development Program (IDP)* akan langsung di undang ke grup *Whatsapp IDP Batch 7*.

Selang beberapa hari pada tanggal 7 Oktober 2018 penulis diundang ke grup *Whatsapp IDP Batch 7* oleh HRD CNN Indonesia bernama Rosi yang menjadi penanggung jawab dari peserta IDP *Batch 7*. Esok harinya penulis dan peserta IDP lainnya diarahkan datang ke Gedung Trans TV lantai 3 guna melakukan *first meeting* dan diajak untuk bertemu dengan mentor di lantai 3A. Setelah itu penulis langsung diserahkan dan dipercayakan pada mentor di divisi *news production* sebagai *Production Asisstant*.

